

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah 11 hari rawatan, maka disimpulkan masalah yang terdapat dalam kasus ini adalah :

a. Pre Operasi

- 1) Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (fraktur): masalah teratasi dengan adanya penurunan dari skala nyeri sedang ke nyeri ringan.
- 2) Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang : masalah teratasi sebagian. Pasien sudah bisa menggerakkan jari-jari kakinya.
- 3) Ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi : masalah teratasi dengan adanya penurunan kecemasan menjadi ringan.

b. Post Operasi

- 1) Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (fraktur): masalah teratasi dengan adanya penurunan dari skala nyeri sedang ke nyeri ringan.
- 2) Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang : masalah teratasi sebagian. Pasien sudah bisa menggerakkan jari-jari kakinya.

2. Evidence Based Nursing

Penerapan EBN yang dilakukan dengan pemberian terapi relaksasi hipnosis lima jari dalam manajemen nyeri pada pasien fraktur selama 9 hari menunjukkan hasil penurunan skala nyeri.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Agar bisa menjadi acuan, tambahan dan wawasan bagi pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur ekstremitas bawah di ruang Trauma Center dengan penerapan teknik relaksasi hipnosis lima jari sebagai salah satu intervensi mandiri keperawatan.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Agar bisa menjadi masukan bagi rumah sakit untuk membuat Standar Prosedur Operasional (SOP) terkait pedoman asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur ekstremitas bawah di ruang Trauma Center dengan pemberian terapi relaksasi hipnosis lima jari sebagai manajemen nyeri tindakan mandiri keperawatan

3. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat menjadi referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien fraktur ekstremitas bawah dengan penerapan terapi relaksasi hipntis lima jari.